

**KEMAMPUAN ANAK TUNAGRAHITA RINGAN X
BERLATIH BEKERJA DI USAHA LAUNDRY**

(Studi Kasus di Laundry X Kelurahan Koto Selayan Kecamatan Mandiangin

Koto Selayan Kota Bukittinggi)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Anisa

NIM. 1300106/2013

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Rakik Bada Melalui
Metode Proyek Bagi Anak Tunarungu (Penelitian Tindakan
Kelas D6/B di SLB Samudera Biru Padang)

Nama : Vannia Monica

BP/Nim : 2013/ 1304671

Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

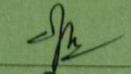
Padang, Mei 2018

Tim Penguji,

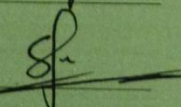
Nama

Tanda Tangan

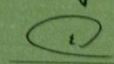
1. Ketua : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

1. 

2. Anggota : Drs. Damri, M.Pd

2. 

3. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd

3. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

KEMAMPUAN ANAK TUNAGRAHITA RINGAN X BERLATIH BEKERJA DI USAHA LAUNDRY

(Studi Kasus di Laundry X Kelurahan Koto Selayan Kecamatan
Mandiangan Koto Selayan Kota Bukittinggi)

Nama : Anisa
NIM/ BP : 1300106/ 2013
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2018

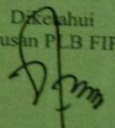
Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik ,

Mahasiswa


Dra. Yarmis Hasan, M.Pd
NIP: 19541103 198503 2 001


Anisa
NIM.1300106/2013


Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP: 19690902 199802 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Anisa
BP/Nim : 2013/ 1300106
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Kemampuan Anak Tunagrahita Ringan Berlatih Bekerja di
Usaha Laundry (Studi Kasus di Laundry X Kelurahan Koto
Selayan Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota
Bukittinggi)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2018
Saya yang menyatakan,



Anisa
NIM. 1300106

ABSTRAK

Anisa(2018): Kemampuan Anak Tunagrahita Ringan Berlatih Bekerja di Usaha Laundry (Studi Kasus di Laundry X Kelurahan Koto Selayan Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi). Skripsi: Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang nampak di lapangan. Anak tunagrahita ringan tidak semuanya mampu dan berkesempatan berlatih bekerja di sebuah tempat usaha khususnya laundry, serta diberikan bimbingan dan latihan secara individu dan terus menerus. Dengan melihat ketekunan anak tunagrahita ringan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam dan mendeskripsikannya dalam penelitian yang bersifat ilmiah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif, yang menggambarkan keadaan atau gejala yang terjadi sebagaimana adanya dan mendalam saat penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara dan didukung dengan dokumentasi foto. Subjek penelitian adalah seorang anak tunagrahita ringan dan tutor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan anak tunagrahita ringan berlatih bekerja di usaha laundry dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan tutor dalam memberikan latihan-latihan secara baik, dimulai dari tahap persiapan, pemilihan pakaian, pencucian, hingga pengeringan. Berkaitan dengan hasil penelitian tersebut, bahwa proses anak tunagrahita ringan berlatih bekerja di usaha laundry harus dilatih dan dibimbing secara berkesinambungan oleh tutor, agar setelah tinggal di masyarakat hasil kemampuan anak tunagrahita ringan dapat berguna kelak untuk hidup mandiri, dan dengan kemampuan itu dalam bekerja dapat mempunyai penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari kehidupannya dikemudian hari.

ABSTRACT

Anisa (2018): Ability of Mild mental retardation children to Practice Working in a Laundry Business (Case Study at Laundry X Kelurahan Koto Selayan Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi). Thesis: Department of Special Education Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

This research is based on the problems that appear in the field. Mild mental retardation children are not all capable and have the opportunity to practice working in a place of business especially laundry, and given guidance, exercises individually and continuously. By looking at the child's persistence of mild *mental retardation children*, the authors are interested to conduct more in-depth research and describe it in scientific research.

This study uses case study research with qualitative approach, which describes the condition or symptoms that occur as is and deep when the research done. Data collection techniques used were observation, interview and supported by photo documentation. The subject of the study was a child with mild *mental retardation children* and tutor.

The results of this study indicate that the ability of children with mild *mental retardation children* practice in the laundry business can be implemented properly. This can not be separated from the tutor's guidance in giving the exercises well, starting from the preparation stage, the selection of clothing, washing, until drying. With regard to the results of the research, that the process of light *mild mental retardation children* practicing work in laundry business should be trained and guided continuously by tutors so that living in the community, *mild mental retardation children* can live independently with the ability to work and earn income to meet their life needs in the future.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatNya yang telah Ia limpahkan dan semua kemudahan yang telah Ia berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini. Sholawat dan salam untuk Rosulullah Muhamad SAW, manusia yang berjaya mengantarkan umatnya kealam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan akhirat.

Tujuan penulisan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PLB FIP UNP).

Skripsi ini dipaparkan dalam beberapa BAB, yaitu BAB I berupa pendahuluan yang menjelaskan: isi dari permasalahan yang tergambar dalam latar belakang, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. BAB II yang berisi Kajian teori membahas tentang kemampuan anak tunagrahita ringan , berlatih bekerja di laundry bagi anak tunagrahita ringan, dan kerangka konseptual, dan BAB III metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data. BAB IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambaran umum penelitian, temuan dalam penelitian, temuan khusus dan

pembahasan hasil penelitian. BAB V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya pada semua pihak yang membantu. kepada, Yth:

Kepada kedua orang tua yang sangat istimewa Ayah ku (Nuzurli) dan Ibuku (Helmi Yusra) yang senantiasa memberikan cinta kasih sayang yang tulus, semangat, dan rela berkorban moril maupun materil. Pa....terimakasih sudah menjadi Ayah yang baik untuk ca yang selalu bekerja keras dan bertanggung jawab, maafkan ca belum menjadi anak yang baik, semoga Apa sehat selalu dan di beri panjang umur agar ica mempunyai kesempatan membalas semua pengorbanan Apa dan memberi senyuman bahagia di wajah Apa yang lelah selama ini. Dan untuk Ama... Terimakasih telah menjadi Ibu yang sangat baik ntuk Ca, Seorang ibu sekaligus teman terbaik yang selalu mengerti dan memaklumi keadaan ica, Ama adalah panutan dalam hidup ca wanita paling tegar dan kuat makasih atas pengertiannya, kesabarannya, dan keberadaannya di kehidupan Ca ma, tanpa ama dan apa ca tidak akan bisa melewati semua ini, Dan semoga ama dan apa selalu diberikan kesehatan dan panjang umur oleh Allah SWT.Amin

1. Ibuk Dra. Yarmis Hasan, M. Pd, selaku pembimbing akademik yang sudah seperti orang tua sendiri bagi nisa, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.. Terimakasih atas segala bimbingan, ilmu dan

keramahan yang ibu berikan, Ibu telah membimbing nisa dari awal sampai selesainya skripsi ini. dan selalu meluangkan waktu disela-sela kesibukan yang padat dan bersabar untuk memberi petunjuk, membimbing, menasehati dan memberi dukungan yang sangat berharga bagi nisa.

2. Bapak Dr. Jon effendi, M.Pd yang telah banyak membantu dan selalu memberikan solusi bagi nisa serta masukan-masukan yang sangat bermanfaat dari awal penulisan skripsi ini hingga selesainya skripsi ini,
3. Ibuk Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLBFIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen PLB yang telah memberikan kami wawasan ilmu pengetahuan yang dimilikinya selama kami menuntut ilmu di jurusan pendidikan luar biasa ini, sehingga kami mampu menjadi calon pendidik bagi mereka yang memerlukan layanan khusus.
5. Seluruh staf yang ada pada jurusan pendidikan luar biasa yang banyak berperan serta membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibuk Yusdeliwarni S.Sos selaku Pemilik Laundry dan Harifa sebagai tutor yang telah memberikan arahan, informasi, serta izin kepada penulis dalam melakukan penelitian selama ini.
7. Abangku tersayang Ozi Azhari yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi dan semangat kepada Ica, walaupun abang

kelihatan tenang hehee... Ca tahu abang selalu mendoakan ca yang terbaik, begitupun ica selalu mendoakan yang terbaik dan segala kemudahan bagi abang. Dan adikku Ade Ilham yang paling ica sayangi rajin-rajin belajar dan jangan malas, semangat sekolahnya, semoga Allah selalu menjaga dan memberikan jalan yang terbaik kepada mu.

8. Keluarga besarku , Amay dan Om terutama Adik-adik sepupu ku Tari, Zahra, Pia, dan Fahri yang kakak sayangi rajin-rajin belajar dan tetap semangat sekolahnya. Serta terimakasih kepada ante dan apa tari yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat teman-teman dan adik-adik kos kak mela, kak yun, ires, vani dan nofi semoga lekas sukses serta dapat berkumpul kembali seperti waktu yang menyenangkan yang telah kita lalui di kos.
10. Buat teman seperjuangan serta sekamar ku Vani yang dari awal masuk kuliah hingga sekarang, atas segala waktu bahagia maupun sulit yang telah kita lalui bersama selama ini, semoga kita dapat sukses bersama membahagiakan kedua orangtua kita. Serta ires yang selalu sabar dan menolong ca ketika membutuhkan bantuan, dan Yuni yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam perkuliahan maupun penulisan skripsi ini. Serta teman-teman seperjuangan ku Rini, Yesi, Hena, Tari, Ayi dan semuanya yang telah menjadi teman-teman terbaik dan memberi kenangan indah selama masa perkuliahan hingga sekarang. Semoga suatu saat kita bisa berkumpul kembali. Maafkan

jika selama berteman ca banyak berbuat salah.

11. Buat teman-teman seperjuangan,BP '13 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu
12. Untuk semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu yang belum tersebutkan nama nya diatas. Insha Allah, Allah memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang telah dilakukan

Padang, Mei 2018

Anisa

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Fokus penelitian	8
C. Rumusan masalah	8
D. Pertanyaan penelitian	9
E. Tujuan penelitian	9
F. Manfaat penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kemampuan tunagrahita ringan.....	12
1. Pengertian kemampuan.....	12
2. Pengertian anak tunagrahita ringan.....	13
3. Karakteristik anak tunagrahita ringan	14

4. Prinsip- prinsip pembelajaran Anak Tunagrahita	15
5. Hambatan yang Dihadapi Anak Tunagrahita Ringan.....	16
B. Berlatih Keterampilan Kerja Di <i>Laundry</i> Bagi Tunagrahita Ringan	18
1. Berlatih dan Bekerja.....	18
2. Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia tentang Penyandang Disabilitas	20
3. Pekerjaan yang Sesuai Untuk Tunagrahita Ringan.....	23
4. Persiapan Sebelum Melakukan Pelatihan Kerja Bagi Tunagrahita Ringan	25
5. Sejarah laundry	27
6. Macam-macam Bahan Kain.....	29
7. Peralatan dan bahan dalam laundry	30
8. Langkah-langkah dalam pencucian pakaian	33
9. Jenis Pakaian yang Harus Dicuci dengan Tangan	35
10. Ragam Noda dan Penanganannya.....	36
C. Kerangka konseptual.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	40
B. Setting penelitian	41
C. Instrument penelitian	42
D. Sumber data	43
E. Teknik pengumpulan data.....	43

F. Teknik analisis data dan interpretasi.....	45
G. Teknik keabsahan data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan penelitian.....	49
1. Gambaran umum penelitian.....	49
2. Hasil-hasil temuan.....	50
B. Pembahasan hasil penelitian.....	69
C. Keterbatasan penelitian.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA..... 76

LAMPIRAN.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tutor sedang mengarahkan pekerjaan yang dilakukan pada X	121
Gambar 2. X menjemur pakaian dengan hanger.....	121
Gambar 3. membawa keranjang kosong ke tempat pencucian.....	122
Gambar 4. X memasukkan kain yang telah di bilas pada keranjang.....	122
Gambar 5. X menakar detergent ke dalam mesin cuci	123
Gambar 6. Terlihat X dan pegawai lain sedang melakukan tugas masing-masing.....	123
Gambar 7. X memasukkan air kedalam mesin cuci	124
Gambar 8. X mengarahkan selang mesin cuci ke saluran pembuangan.....	124
Gambar 9. X memilih kain	125
Gambar 10. X sedang memasukkan kain yyang telah di pilih ke dalam mesin cuci	125
Gambar 11. Papan nama laundry	126
Gambar 12. Halaman dan beberapa tempat dan hanger untuk menjemur.....	126
Gambar 12. Selain laundry pakaian juga menerima laundry selimut dan karpet	126

DAFTAR BAGAN

Bagan1. KerangkaKonseptual.....	39
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Kisi-kisi Penelitian	80
2. Pedoman observasi	88
3. Pedoman wawancara	92
4. Catatan wawancara	95
5. Catatan lapangan.....	111
6. Dokumentasi.....	121
7. Surat izin penelitian dari fakultas.....	122
8. Surat izin penelitian dari Kesbangpol.....	123
9. Surat izin penelitian dari Laundry.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu usaha yang dilaksanakan secara teratur, sistematis, dan terus-menerus untuk mendewasakan anak didik, dengan memberikan ilmu pengetahuan, pemahaman nilai, dan sikap. Secara umum pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pribadinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No.20,tahun 2003,pasal 1 ayat 1).

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau potensi diri dalam menjalani kehidupan secara mandiri dan dapat berperan aktif dalam lingkungan kehidupannya. Dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya, informal yang diselenggarakan pada jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab,dan pendidikan non formal adalah sebagai penunjang pendidikan formal yang sudah terselenggara, yang dirasa belum mampu secara maksimal menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan ril dunia kerja dan kehidupan sosial masyarakat selama ini. Dalam UU

Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pasal 26 ayat (1) dijelaskan bahwa “Pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Sementara di ayat 2, disebutkan bahwa, “Pendidikan non formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Mengacu pada hal tersebut perlu adanya layanan pendidikan keterampilan vokasional untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk dapat bersaing dalam dunia kerja. Kemampuan bekerja yang optimal dapat diperoleh dari proses pendidikan dan pelatihan serta pengalaman praktis yang berlangsung seumur hidup. Kemampuan bekerja dapat mempengaruhi kesempatan menempati pekerjaan.

Kemampuan bekerja yang optimal dapat diperoleh dari proses pendidikan dan pelatihan serta pengalaman praktis yang berlangsung seumur hidup. Kemampuan kerja dapat mempengaruhi kesempatan menempati pekerjaan. Bekerja diperlukan *skill* atau kemampuan sebagai penunjang demi mendapatkan suatu kesempatan kerja. Begitu juga para penyandang disabilitas atau anak berkebutuhan khusus yang dituntut untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan, baik fisiologis maupun psikologis. Kebutuhan fisiologi meliputi kebutuhan makan, minum, pakaian, perumahan,

istirahat dan aktivitas. Sedangkan kebutuhan psikologi meliputi kasih sayang, rasa aman, penghargaan dari masyarakat, aktualisasi diri dan harga diri.

Berkaitan dengan kemampuan dan kesempatan kerja untuk anak berkebutuhan khusus yang diatur pada perlindungan kesempatan kerja bagi tenaga kerja penyandang cacat diakui secara jelas tertulis dalam UUD 1945 Pasal 27 Ayat 2: “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Selanjutnya untuk memperoleh pekerjaan bagi penyandang cacat tercantum dalam UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU Ketenagakerjaan) yaitu dalam penjelasan pasal 5 dan secara tegas dalam pasal 28 menyatakan: “Pengusaha harus mempekerjakan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang penyandang cacat yang memenuhi persyaratan jabatan dan kualifikasi pekerjaan pada perusahaannya untuk setiap 100 (seratus) orang pekerja pada perusahaannya”.

Sehubungan dengan kemampuan bekerja anak tunagrahita ringan, mampu bekerja asalkan item/jenis pekerjaannya sesuai dengan kemampuan serta adanya dukungan iklim pekerjaan yang sesuai dengan keberadaannya Dengan demikian berarti tunagrahita ringan memiliki kompetensi kerja pada level semi terampil. Walaupun demikian penyandang tunagrahita membutuhkan suatu pekerjaan yang dapat diperoleh melalui program khusus keterampilan vokasional yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan anak tunagrahita ringan.

Keterampilan vokasional sendiri merupakan keterampilan yang berhubungan dengan suatu keahlian dan kemampuan yang dapat mendatangkan imbalan atau

penghasilan. Salah satu program khusus keterampilan vokasional yang dapat memberikan kemampuan bekerja bagi anak tunagrahita ringan adalah kegiatan merawat pakaian, yaitu mencuci pakaian. Mencuci pakaian merupakan salah satu sarana untuk melakukan kegiatan yang merupakan keterampilan yang dapat mendatangkan imbalan atau penghasilan. Kemampuan mencuci pakaian merupakan bagian dari program khusus keterampilan vokasional yang diajarkan pada anak agar menguasai mencuci pakaian dengan baik. Untuk dapat meningkatkan kemampuan mencuci pakaian perlu dilakukan secara terus-menerus kepada anak. Perhatian serta kasih sayang dari kedua orang tua, saudara, guru, dan sekitar juga sangat diharapkan dalam memberikan pendidikan kepada anak, sehingga anak merasa nyaman dan termotivasi dalam melakukan tugas yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara pada orang tua yang dilakukan pada 23 Januari 2017, Anak tunagrahita dirumahnya juga melakukan kegiatan mencuci pakaian tetapi belum maksimal, seperti dalam hal memilih pakaian luntur dan tidak mudah luntur ke dalam mesin cuci anak masih terlihat bingung, tetapi anak tetap berkeinginan membantu orang tuanya mencuci pakaian. Karena hal ini anak diarahkan dan dibantu oleh orang tuanya dalam mencuci pakaian di rumah. Dari hasil wawancara menyatakan bahwa Orang tua sangat berkeinginan anaknya untuk dilatih mencuci pakaian, apalagi sekitar daerah tempat tinggal anak Koto Selayan juga terdapat beberapa tempat *laundry*, yang salah satu *laundry* tersebut membutuhkan orang yang dapat membantu pekerjaan di *laundry*, dan orang tua anak sangat ingin

anak mendapatkan pekerjaan tersebut, orang tua anak datang ketempat *laundry* tersebut, agar anaknya dapat dilatih terampil dalam *melaundry* khususnya mencuci pakaian.

Berdasarkan wawancara pada orang tua tanggal 10 februari 2017, orang tua anak sangat berkeinginan anak untuk dilatih menguasai suatu keterampilan, karena orang tua sangat berharap agar anak ini bisa mandiri dan mempunyai pekerjaan sendiri nantinya mengingat umur anak yang sudah cukup dewasa dan tidak mungkin orang tua yang akan selalu menopang kehidupan anak, karena profesi orang tua nya yang juga seorang petani tidak akan bisa mengurus dan membiayai anak seterusnya. oleh sebab itu anak diminta oleh orang tuanya untuk membantu di tempat *laundry*, tetapi anak dapat membantu di waktu luang seperti libur sekolah atau ketika anak pulang sekolah cepat, sekitar 2 -3 kali dalam seminggu. Keterampilan vokasional yang pernah diberikan ketika anak bersekolah di SDLB berupa keterampilan mengelas, mensorder, dan mencuci pakaian tidak dilaksanakan secara maksimal, saran dari guru anak kepada orang tua anak walaupun anak sudah menamatkan pendidikan di SDLB dan diteruskan ke madrasah tarbiyah islamiyah yang lebih berfokus pada pendalaman ilmu agama, guru menyarankan pada orang tua agar anak tunagrahita mempunyai keterampilan di luar sekolah yang mengarah kepada keterampilan vokasional, dimana keterampilan yang belum cukup maksimal diterima anak ketika di SDLB, namun bisa lebih dikembangkan dan dapat mencoba bidang lain agar bisa menopang kehidupan ekonomi sehari-hari nantinya.

Kota Bukittinggi banyak terdapat tempat-tempat kos, tempat bersekolah dan hotel, perubahan gaya hidup dan tuntutan kesibukan banyak mahasiswa, karyawan, dan ibu rumah tangga, yang tidak memiliki waktu mencuci pakaian mereka, dan kondisi cuaca yang dingin membuat pencucian manual pasti akan sulit kering, oleh karenanya banyak yang menyerahkan pakaian kotor pada usaha laundry. Oleh karena itu Kota Bukittinggi merupakan kota yang sangat strategis untuk menjual jasa, yang salah satunya adalah *laundry*. Dan juga *laundry* ini sendiri adalah satu-satunya laundry yang berada di Kelurahan Koto Selayan ini yang berdekatan dengan tempat keramaian tersebut. Dan semenjak anak tunagrahita ringan ikut membantu kegiatan mencuci pakaian di *laundry* proses pencucian semakin cepat terselesaikan karena sebelumnya hanya satu orang yang berada di bagian pencucian. Mempertimbangkan hal tersebut, maka kemampuan mencuci pakaian merupakan Kegiatan latihan mengurus diri sendiri yang diberikan kepada anak tunagrahita, agar anak mampu berkembang mengikuti perubahan lapangan pekerjaan yang ada di masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 19 februari 2017 yang ingin melihat dari awal bagaimana proses/cara pengenalan, pemahaman tentang cara melakukan pencucian pakaian di *laundry* oleh anak tunagrahita ringan. Selama berlatih bekerja di laundry anak diajarkan pada tahap pencucian pakaian saja, khususnya pada pakaian dengan bahan kain katun dan kaos yang umum dipakai oleh masyarakat, sebab kain dengan jenis yang lebih spesifik ditangani sendiri oleh tutor

karena memerlukan bahan kimia khusus yang bisa berbahaya bagi anak. Tahap pencucian adalah tahap inti dari usaha *laundry*, dan tutor tidak mewajibkan anak untuk datang setiap hari dan melakukan hal lain yang beresiko bahaya terhadap anak. Hal pertama yang dilakukan adalah pemberian arahan di tempat *laundry* yaitu dengan tutor, dari hasil pengamatan terlihat tutor terlebih dahulu menjelaskan yang akan diajarkan seperti tahap-tahapan yang harus dilakukan terlebih dahulu dalam mencuci pakaian, yaitu pengenalan tentang mesin, tutor menunjukkan badan mesin cuci bagian atas maupun bawah, letak tombol dan pengaturan tombol waktu dalam penggunaan mesin, sementara anak memperhatikan atau mendengarkan setiap penjelasan yang diberikan oleh tutor. Setelah memberikan penjelasan kepada anak tunagrahita pengenalan mesin, tutor memberikan penjelasan tentang jenis kain yang akan dicuci, penyisihan kain yang berwarna dan tidak, mudah luntur dan tidak, setelah penjelasan oleh tutor anak tunagrahita baru melakukan langkah-langkah dalam mencuci menggunakan mesin. Tutor bertanya kepada anak apakah anak telah mengerti dengan yang dijelaskannya (anak diberikan kesempatan untuk bertanya), dalam menanggapi pertanyaan tutor anak bersikap diam dan mengangguk.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti melihat anak terlihat kurang focus dalam memperhatikan proses pencucian pakaian yang dicontohkan, anak juga masih bingung dan belum maksimal memisahkan kain yang berwarna dan tidak berwarna mudah luntur dan tidak luntur, sehingga tutor sering memantau kerja anak Tetapi dari hasil pengamatan selama dilakukannya *laundry* tersebut, anak terlihat

tertarik anak suka melihat dan berjalan-jalan ambil mengamati mesin-mesin yang berputar dan berkeliling *laundry*, dan melihat-lihat sambil mencium bau baju yang sedang dijemurkan, ketika dilakukan pencucucian pakaian anak memang kelihatan bingung mengenai apa saja yang dilakukan tetapi anak sering sekali memegang mesin cuci dan ingin memutar-mutar tombol mesin cuci, dan sering mencoba membuka menutup pintu mesin cuci yang berada didekatnya. Oleh karena itu diperlukan latihan intensif pada anak dalam *laundry* ini, sehingga nantinya anak dapat mempunyai kemampuan bekerja dengan baik dan menciptakan hasil yang berkualitas.

Hal ini menunjukkan anak tunagrahita ringan mampu bekerja asalkan item/jenis pekerjaannya sesuai dengan kemampuan serta adanya dukungan iklim pekerjaan yang sesuai dengan keberadaannya. Dan juga selain memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan tidak hanya dari teori pekerjaan, tetapi juga langsung melalui penglihatan. Dengan anak tunagrahita berlatih mencuci pakaian di *Laundry* juga akan meningkatkan keterampilan motorik halus anak yang mana perlu pengorganisasian sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja di *laundry* dan obyek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin cuci yang ada di *laundry*.

Berdasarkan fakta di atas mendorong peneliti untuk mendalaminya, serta ingin mengetahui bagaimanakah kemampuan bekerja anak tunagrahita ringan yang berlatih bekerja di usaha *laundry* di Kelurahan Koto Selayan Kecamatan Mandiangin

Koto Selayan Kota Bukittinggi. Dimulai dari tahap awal yaitu pengenalan mesin cuci, memisahkan pakaian berwarna yang mudah luntur dan tidak luntur, proses pencucian pakaian, serta pengeringan pakaian. Sehingga membuat anak tunagrahita dapat berlatih di *laundry* dan dapat melaksanakannya dengan baik. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian ini dengan permasalahan “Kemampuan Anak Tunagrahita Ringan Berlatih Bekerja di Usaha Laundry”

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini efektif dan efisien maka perlu ditetapkan pusat kajian sebagai focus penelitian tentang Kemampuan Anak Tunagrahita Ringan yang Berlatih Bekerja di Usaha Laundry.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni “Bagaimanakah Kemampuan Anak Tunagrahita Ringan yang Berlatih Bekerja di Usaha Laundry? .

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan focus penelitian maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini antara lain :

1. Apa saja pekerjaan yang dilakukan Anak Tunagrahita ringan yang Berlatih Bekerja di Usaha *Laundry* ?

2. Bagaimanakah cara Anak Tunagrahita ringan yang Berlatih Bekerja di Usaha *Laundry* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian ,maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Untuk menjelaskan proses pekerjaan yang dilakukan Anak Tunagrahita ringan yang Berlatih Bekerja di Usaha *Laundry*
2. Untuk menggambarkan cara Anak Tunagrahita ringan yang Berlatih Bekerja di Usaha *Laundry*

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak yang berhubungan dengan penelitian , antara lain :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian , antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberi informasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan penanganan permasalahan keterampilan dalam hal ini khususnya kemampuan bekerja anak tunagrahita yang berlatih bekerja di usaha *laundry*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai langkah awal untuk lebih memahami permasalahan-permasalahan yang terjadi pada anak tunagrahita ringan serta dapat menambah wawasan pengetahuan serta keterampilan anak tunagrahita ringan dalam berlatih bekerja di usaha *laundry*

b. Bagi Anak

Dapat menjadi pengalaman anak tunagrahita ringan sebagai bekal kemampuan yang bisa digunakan dalam bekerja di lapangan kerja. Selain memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang positif juga dapat memperoleh pendapatan.

c. Bagi Guru

Memberikan alternatif pembelajaran untuk anak tunagrahita ringan dalam pengembangan kecakapan hidup/*life skill*.

d. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan rujukan dan referensi bagi mahasiswa untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang mencuci pakaian secara umum dan khususnya melaundry pakaian pada anak tunagrahita ringan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah diuraikan maka pada bab selanjutnya mengenai Kemampuan Anak tunagrahita X yang berlatih bekerja di usaha laundry, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pekerjaan yang dilakukan Anak Tunagrahita ringan yang Berlatih

Bekerja di Usaha *Laundry*

- a. Persiapan awal pencucian pakaian. dalam hal ini X menyiapkan deterjen dari bungkusnya ke dalam sebuah wadah, untuk pemakaian deterjen pada hari tersebut.
- b. Pemilihan pakaian, pemilihan pakaian merupakan hal pokok yang harus X memilah kain yang berwarna putih sudah pasti harus dipisah dari kain yang berwarna untuk menghindari lunturnya pakaian berwarna ke pakaian putih, begitu pula membedakan jenis kain, dalam hal ini walaupun X masih kelihatan ragu, X tidak segan untuk bertanya kepada tutor.
- c. Pencucian pakaian, tahap ini merupakan proses utama laundry yaitu pencucian pakaian serta pembilasan pakaian, dalam hal ini X pekerjaan yang dilakukan X sudah sesuai dengan apa yang dilatihkan

oleh tutornya.

- d. Pengeringan, dalam proses ini terjadi pemerasan cucian dalam mesin pengering setelah proses pembilasan berakhir, dalam hal ini kegiatan X setelah memasukkan pakaian setelah pembilasan berakhir, Cucian yang diperas dengan mesin akan menjadi lembab, dan X meletakkan kedalam keranjang untuk dilakukan penjemuran dengan sinar matahari dengan menggantungkan pakaian pada hanger.

3. Cara Anak Tunagrahita ringan yang Berlatih Bekerja di Usaha Laundry

Tunagrahita X dalam melakukan berlatih bekerja di usaha laundry adalah sama seperti cara-cara yang dilakukan tutor dan di latih oleh tutornya. Meskipun pada awalnya karena keterbatasan yang dimiliki ia mengalami kesulitan, namun dengan bimbingan, arahan, untuk mengoptimalkan kemampuan yang masih dimiliki ia dapat mengerjakan semua yang telah dilatihkan oleh tutor.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diperoleh suatu kesimpulan sebagaimana telah diuraikan diatas, untuk itu peneliti mengajukan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Bagi pengusaha

Agar dapat menyediakan kesempatan kerja bagi anak berkebutuhan khusus sebagai salah seorang pekerjanya karena mereka masih bisa

melakukan pekerjaan dengan baik sesuai dengan yang dilakukan orang lain dengan arahan serta latihan yang baik.

2. Bagi pemerintah

Agar hendaknya dapat memberikan perhatian khusus bagi anak berkebutuhan khusus khususnya berkaitan dengan permasalahan keterampilan dalam hal ini khususnya kemampuan bekerja dan informasi pekerjaan yang dapat dilakukan oleh anak tunagrahita dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat agar mendapat peluang membuka pekerjaan atau dapat menyalurkannya ke tempat pekerjaan yang sesuai dengan kelebihan dari kekurangan yang dimilikinya.

3. Orangtua

Hendaknya dapat membiasakan anak tunagrahita untuk mampu bertanggung jawab dalam hidupnya dan mendidik anak secara mandiri.

4. Sekolah luar biasa

Agar hendaknya dapat memberikan keterampilan-keterampilan yang bersifat vokasional, sehingga dibutuhkan oleh anak dalam kehidupannya kelak atau sekolah dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang mempunyai usaha agar anak berkebutuhan khusus dapat turut merasakan serta terbiasa dengan suasana bekerja di masyar

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, Moh. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung: Depdikbud
- Anwar, (2004). *Pendidikan Kecakapan Hidup (life Skill Education)*. Bandung: Alfabeta,
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta; Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Astati. (1996) *Pendidikan dan Pembinaan Karier Penyandang Tunagrahita Dewasa*. Bandung: Depdikbud Dikti
- Citra Oktaviani, (2013). *Melatih Keterampilan Merangkai Bunga Akrilik Melalui Metode Bervariasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan*. Journal Ilmiah Pendidikan Khusus. Vol 2 No.3. Hlm 118.
- Depdiknas, 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Keterampilan Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Delphie, B. (2006) *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Refika Aditamas
- Emzar, (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Elinda Yusti. (2016) *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Perkalian Bersusun kesamping Melalui Metode Drill Bagi Anak Tunagrahita Ringan*. Journal Konseling Dan Pendidikan. Vol 4 no.3. Hlm 18-23.
- I.G.A.K Wardani (2007). *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Indra Sakti (2011) *Korelasi Pengetahuan Alat Pratikum Fisika Dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa Di SMA Negeri q Kota Bengkulu*. Program Studi Pendidikan Fisika JPMIPA FKIP UNIB. Vol. IX No. 1 Hlm. 69